

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Valencia Shoes, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengendalian kualitas produk “Maryjane” yang sudah dilakukan oleh Valencia Shoes masih kurang baik, karena masih ditemukan banyak produk yang cacat dan persentase jumlah produk cacat tersebut melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Dengan menggunakan peta kendali u, produksi sepatu di perusahaan Valencia Shoes masih dalam keadaan terkendali karena jumlah cacat pada masing-masing observasi tidak melewati batas kendali atas maupun batas kendali bawah meskipun ditemukan adanya gejala penyimpangan berupa kecenderungan naik 7 (tujuh) titik berturut-turut pada bulan Maret 2012 hingga September 2012.
3. Jenis-jenis cacat yang sering terjadi di perusahaan Valencia Shoes adalah jenis cacat lem kurang merekat (25%), hak goyang (22.22%), bentuk/ potongan sol tidak sesuai (19.44%), dan kotor (13.89%).
4. Jenis-jenis cacat yang terjadi di perusahaan Valencia Shoes disebabkan oleh berbagai faktor yaitu manusia, material, mesin, metode, dan lingkungan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Valencia Shoes, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan pengendalian kualitas, sehingga jumlah kecacatan produk dan kerugian yang dialami perusahaan dapat dikurangi. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas secara terus menerus dan berkesinambungan selama proses produksi terus berjalan. Dan setiap pihak yang terlibat dalam perusahaan khususnya bagian produksi perlu menyadari dan melaksanakan pengendalian kualitas serta instruksi yang diberikan oleh pemilik untuk mencegah dan mengurangi jumlah cacat produk di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan jenis-jenis cacat produk agar perusahaan dapat mengetahui jenis cacat yang paling dominan dan dapat melakukan perbaikan terlebih dahulu agar tingkat kecacatan tersebut dapat berkurang.
3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor penyebab kecacatan produk dengan seksama khususnya faktor manusia karena produk yang dibuat berupa hasil kerajinan tangan.